

Pelatihan Pembuatan Buku Cerita Digital Sederhana Sebagai Bahan Ajar dalam Kondisi New Normal

Ni Luh Putu Ning Septyarini Putri Astawa, Nengah Widya Utami
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Primakara, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada guru-guru yang tergabung dalam sebuah komunitas Ikatan Guru Indonesia tentang pembuatan buku cerita sederhana sebagai bahan ajar dalam kondisi “New Normal”. Pengabdian masyarakat ini memfokuskan dalam penggunaan aplikasi atau digital platform “PixaBay” dan “Canva” dalam proses pembuatan bahan ajar. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode ceramah, simulasi, dan praktik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan respon yang positif dari peserta. Di akhir pelatihan, para peserta dapat menciptakan sebuah buku cerita sederhana yang kemudian dapat digunakan dalam proses belajar- mengajar di sekolah atau kelas masing-masing peserta. Hal ini dapat dibuktikan dan ditunjukkan dari antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan secara aktif dalam aktivitas bertanya, berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pemateri.

Kata kunci : Pembuatan Buku Cerita Digital, Bahan Ajar, Ikatan Guru Indonesia

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kondisi pandemi dengan adanya Covid-19 ini menyebabkan perubahan dalam proses pembelajaran yang biasanya diadakan di dalam ruang kelas, sekarang harus diadakan secara jarak jauh melalui pembelajaran daring. Hal ini membuat perubahan pula dalam kegiatan mengajar para guru dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Perubahan ini disebut-sebut sebagai *The New Normal*. Para guru dan sekolah dituntut untuk mampu segera memfasilitasi peserta didik dalam proses pendidikan jarak jauh yang ada. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala salah satunya adalah kemampuan pendidik dalam menyediakan bahan ajar digital yang dapat diakses oleh para peserta didik secara daring (Suharwoto, 2020).

Proses pembelajaran jarak jauh yang saat ini sedang dilakukan membuat pelaksanaan kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi pendidik di semua jenjang pendidikan dari mulai pendidikan dasar hingga tinggi wajib untuk dilaksanakan. Para pendidik diharapkan mampu melakukan berbagai aktivitas mengajar jarak jauh termasuk kegiatan pengajaran secara sinkron dan asinkron. Pembelajaran sinkron menurut Ristekbrin (2017) adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara *live* atau sama waktu. Proses pembelajaran ini dapat dilakukan meskipun terpisah oleh jarak dengan perantara alat komunikasi daring seperti *video conference*, *audio conference*, atau *chatting* (tekstual). Sedangkan pembelajaran asinkron adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan dalam waktu yang berbeda yang dapat dilakukan contohnya melalui e-mail dan dapat dibaca atau direspon kapan saja sesuai dengan waktu yang dimiliki oleh pendidik maupun peserta didik.

Sebuah buku cerita dapat digunakan baik untuk mendukung proses pembelajaran sinkron ataupun asinkron. Salah satu contoh buku cerita digital yang telah dikembangkan adalah karya milik Putri (2019) yang mengembangkan buku cerita berbasis pendidikan karakter berjudul “The Shrimp and The Crab: Sang Udang dan Sang Kepiting”. Buku cerita juga terbukti dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat baca anak menurut Jesse, Bramantya, dan Sutanto (2015). Selain itu juga, penggunaan buku cerita dapat menjadi salah satu alat untuk proses penanaman moral yang baik bagi pembacaranya, khususnya peserta didik. Hal ini tentu saja berdampak baik bagi proses berbagai jenis metode pengajaran daring karena buku cerita khususnya yang berbentuk digital dapat digunakan baik dalam proses pembelajaran sinkron maupun asinkron.

Ikatan Guru Indonesia sebagai sebuah komunitas guru dan pendidik dengan jumlah anggota mencapai ribuan yang tersebar dari berbagai pelosok wilayah di Indonesia dihadapkan pada persoalan yang serupa. Sehingga pelatihan ini dirasa perlu dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menghadapi proses pembelajaran digital. Dalam pelatihan ini para pendidik yang terdaftar akan mendapatkan ilmu tentang pembuatan sebuah buku cerita digital sederhana yang kedepannya dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas daring milik masing-masing guru.

Melihat kenyataan yang telah dipaparkan diatas, sudah saatnya upaya-upaya peningkatan kompetensi guru dalam membuat sebuah bahan ajar yang dapat digunakan secara daring dilakukan. Salah satu dari kegiatan yang dapat dilakukan adalah penyelenggaraan pelatihan pembuatan buku cerita digital sederhana.

Melihat kenyataan di atas, sudah saatnya kita memikirkan upaya-upaya dalam rangka mengatasi pengangguran yang semakin membengkak ini. Upaya ini dapat dilakukan oleh berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat umum. Pemerintah dapat melakukan kegiatan pelatihan melalui Dinas Tenaga Kerja. Masyarakat umum juga dapat berpartisipasi dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat misalnya melakukan pelatihan keterampilan wirausaha. Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh para pendidik yang tergabung dalam komunitas Ikatan Guru Indonesia terutama dalam hal pembuatan bahan ajar daring.

1.2. Permasalahan Mitra

Kompetensi yang terbatas dari para pendidik dalam membuat bahan ajar berbentuk buku cerita digital menjadi sebuah kendala dalam proses pembelajaran baik yang dilaksanakan secara sinkron maupun asinkron. Dalam pengabdian masyarakat kali ini guru atau para pendidik yang ditargetkan adalah 251 pendidik yang tergabung dalam kegiatan milik komunitas Ikatan Guru Indonesia.

1.3. Solusi

Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang pembuatan buku cerita digital dengan cara sederhana menggunakan platform Canva dan juga Pixabay. Untuk memperoleh hasil yang optimal, perencanaan proses pelatihan perlu dilakukan beberapa tahapan yaitu; (1)perencanaan dan (2)pelaksanaan.

1.4. Target Luaran

Adapun yang ditargetkan menjadi luaran dari kegiatan ini adalah para peserta mampu membuat sebuah buku cerita digital sederhana menggunakan aplikasi/*platform* yang memiliki instruksi kerja sederhana seperti Canva dan Pixabay.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Metode Penerapan Kegiatan

- 1) Ceramah
Metode ini dimaksudkan untuk memberikan materi pengetahuan tentang teori cerita naratif dan prinsip-prinsip pengembangan sebuah buku cerita sederhana.
- 2) Simulasi
Metode simulasi di lakukan untuk memberikan contoh cara pembuatan sebuah buku cerita digital dengan menggunakan Canva dan Pixabay. Tujuan dari

penggunaan metode ini adalah untuk memberikan gambaran awal mengenai langkah-langkah pengerjaan yang dimana selanjutnya akan dilakukan praktik mandiri oleh para peserta.

3) **Praktik**

Pada bagian ini para peserta yang terdiri dari 251 guru dan pendidik yang tergabung dalam Ikatan Guru Indonesia melakukan praktik mandiri dalam pembuatan buku cerita digital sederhana dengan menggunakan aplikasi/platform Canva dan juga Pixabay.

2.2. Peserta Pengabdian

Peserta yang ikut dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para guru atau pendidik yang juga adalah anggota Komunitas Ikatan Guru Indonesia. Adapun jumlah peserta yang mendaftar dalam pelatihan adalah sebanyak 251 orang.

2.3. Waktu dan Tempat pengabdian

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2020 yang dimana narasumber dan peserta kegiatan berada di lokasi/tempat masing-masing karena kegiatan pelatihan yang dilaksanakan berjalan secara daring.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam tahap ini dilakukan kegiatan berikut:

1) **Tahap Perencanaan**

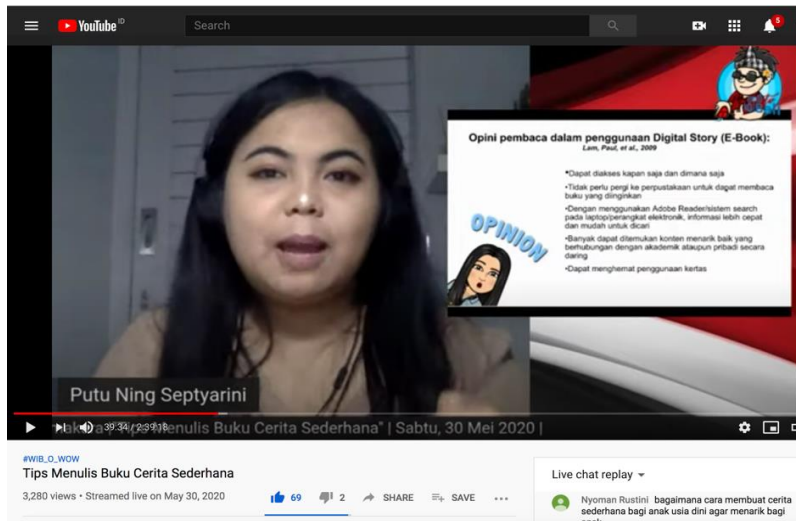
Pada tahap ini dilakukan proses perencanaan dengan cara menyusun berbagai hal. Dalam penyusunan kegiatan ini pula perlu diingat bahwa kegiatan dilakukan pada saat adanya pandemi Covid-19 berlangsung yang mengakibatkan kegiatan harus dilaksanakan secara daring, sehingga dipilihlah YouTube dengan akun milik IGIBaliTV sebagai media *streaming* kepada peserta pada kegiatan kali ini. Adapun hal yang disiapkan antara lain materi, jadwal kegiatan, moderator, platform yang akan digunakan dalam proses pelatihan, dan koneksi internet yang harus stabil agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik.

2) **Tahap Pendekatan**

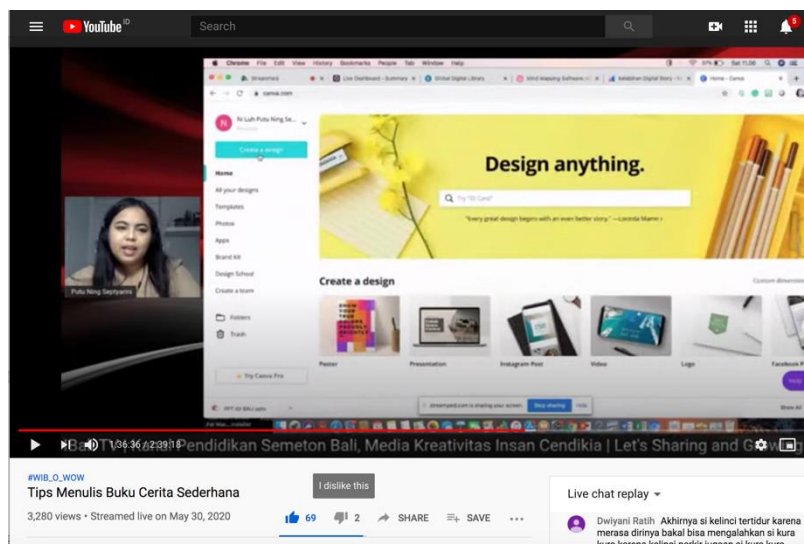
Pada tahap ini tim pengabdian melakukan diskusi dengan Pengurus Ikatan Guru Indonesia khususnya Wilayah Bali untuk mencari tahu kebutuhan serta teknis pelaksanaan pelatihan.

3.2. Kegiatan Pelaksanaan

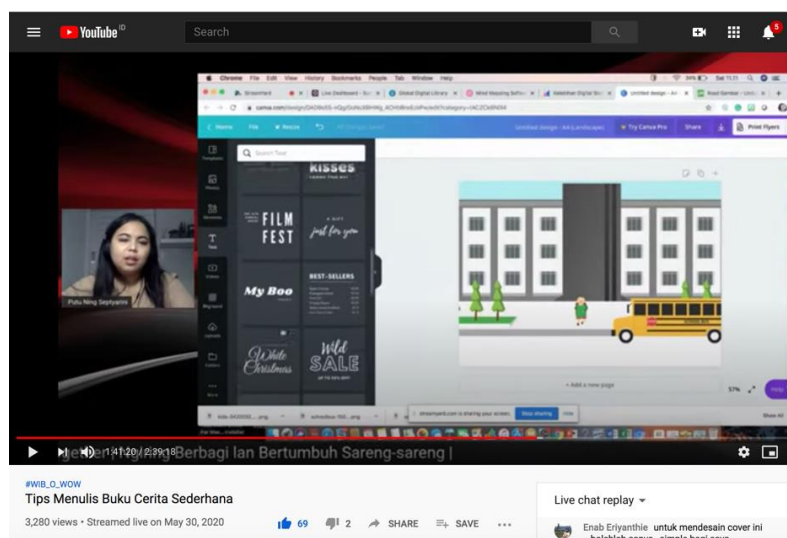
Tahapan pelaksanaan program diawali dengan penyuluhan teori pembuatan cerita naratif lalu dilanjutkan dengan penjelasan prinsip-prinsip pembuatan buku cerita digital. Selanjutnya, diadakan pengenalan tentang penggunaan aplikasi Canva dan Pixabay. Setelah itu, peserta menyimak simulasi penggunaan aplikasi dari narasumber yang diikuti oleh praktik mandiri oleh masing-masing peserta yang mengikuti program pengabdian masyarakat ini.



Gambar 1. Penjelasan tentang teori pembuatan cerita naratif



Gambar 2. Pengenalan Aplikasi/platform Canva dan Pixabay



Gambar 3. Simulasi pembuatan buku cerita digital

3.3. Hasil Kegiatan

Pelatihan ini memberikan manfaat bagi para guru atau pendidik yang tergabung dalam Ikatan Guru Indonesia dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan aplikasi/*platform* Canva dan Pixabay dalam proses pembuatan buku cerita digital sederhana yang dapat digunakan sebagai bahan ajar. Para guru dan pendidik yang menjadi peserta pelatihan telah mengikuti kegiatan dengan baik. Antusiasme peserta untuk mengikuti pelatihan juga sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari aktifnya para peserta dalam bertanya, berdiskusi serta menjawab pertanyaan dari narasumber di kolom *live chat* YouTube yang tersedia.

Harapan dari pelaksana kegiatan ini adalah agar peserta pelatihan dapat terus berkarya dan meningkatkan kualitas bahan ajar yang telah dibuat yang berbentuk buku cerita digital sederhana. Selain itu, diharapkan adanya penyuluhan sejenis yang dapat mengungkap lebih dalam lagi tentang pembuatan buku digital dengan menggunakan aplikasi lain selain Canva dan Pixabay yang juga sekiranya dapat mempermudah proses pembuatan buku cerita digital ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan buku cerita digital sederhana sudah terlaksana dengan baik. Para peserta pelatihan mampu memahami prinsip pembuatan cerita naratif. Selain itu pula, para peserta telah memahami tata cara penggunaan aplikasi Canva dan Pixabay sebagai *tools* pembuatan buku cerita digital itu sendiri. Tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini sangat baik, dimana hal ini dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh peserta selama kegiatan berlangsung, baik yang dapat dilihat dari proses diskusi, bertanya, maupun menjawab. Kegiatan ini juga mendapat respon yang positif oleh pihak pengelola komunitas Ikatan Guru Indonesia untuk Provinsi Bali khususnya, yang dimana selanjutnya akan diadakan pelatihan-pelatihan lainnya yang dibutuhkan oleh anggota komunitas yang terdiri dari guru dan juga pendidik dari seluruh pelosok Indonesia. Selanjutnya, Penulis berharap agar pelatihan-pelatihan yang berguna bagi para guru dan pendidik dapat diadakan secara terus menerus agar masing-masing pihak dapat saling bersinergi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Jesse, A., Bramantya, B., & Sutanto, R. P. (2015). Perancangan Buku Cerita Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Untuk Usia 4-6 Tahun. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(6), 13.
- Putri, N. L. P. N. S. (2019). Buku Cerita Fabel Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 4(2), 126-143.
- Ristekbrin. (2017). Buku Panduan Pengisian Survei Pembelajaran dalam Jaringan. Retrieved from: <https://www.ristekbrin.go.id/wp-content/uploads/2017/04/Buku-Panduan-Survei-Pembelajaran-Daring-27032017-new.pdf>
- Suharwoto, Gogot. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan. Retrived from: <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/261667/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid19-tantangan-yang-mendewasakan>